

**MODEL REGRESI PROBIT UNTUK MENENTUKAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN BALITA *STUNTING* DI KECAMATAN LEMBAK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Di Jurusan Matematika pada Fakultas MIPA**

Oleh:

NABILA PUTERI

08011382025095



**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nabila Puteri

NIM : 08011382025095

Fakultas/Jurusan : Matematika

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai penentuan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulisan lain baik yang diipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 22 Mei 2024



Nabila Puteri

NIM. 08011382025095

LEMBAR PENGESAHAN

**MODEL REGRESI PROBIT UNTUK MENENTUKAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN BALITA *STUNTING* DI KECAMATAN LEMBAK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
di Jurusan Matematika pada Fakultas MIPA**

Oleh

**NABILA PUTERI
NIM. 08011382025095**

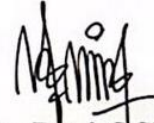
Indralaya, Mei 2024

Pembimbing Kedua



**Dr. Dian Cahyawati S. S.Si., M.Si
NIP. 197303212000122001**

Pembimbing Utama



**Novi Rustiana Dewi, S.Si., M.Si
NIP. 197011131996032002**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika**

**Dr. Dian Cahyawati S. S.Si., M.Si.
NIP. 197303212000122001**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ **ALLAH SWT**
- ❖ **Kedua Orang Tua**
- ❖ **Keluarga Besar**
- ❖ **Semua Guru dan Dosen**
- ❖ **Sahabat**
- ❖ **Almamaterku**

- **Motto**

“The option it’s not to be afraid, it’s to trust”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Model Regresi Probit untuk Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Balita *Stunting* di Kecamatan Lembak”. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Program Studi Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya serta sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Dengan penuh rasa hormat, cinta dan kasih, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua, Bapak **Samsirin** dan Ibu **Risa Hernita** atas segala limpahan kasih sayang, dukungan, serta doa yang tak pernah berhenti. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. **Ibu Dr. Dian Cahyawati Sukanda, S.Si., M.Si** selaku Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing Pendamping yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran, nasehat, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
2. **Ibu Des Alwine Zayanti, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Sriwijaya.

3. **Ibu Novi Rustiana Dewi, S.Si., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, nasehat, serta motivasi untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi.
4. **Ibu Dr. Ir. Herlina Hanum, M.Si,** dan **Ibu Des Alwine Zayanti, S.Si., M.Si** selaku Dosen Pembahas yang telah bersedia memberikan tanggapan dan saran yang bermanfaat untuk perbaikan dan penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staff di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya atas segala ilmu, nasehat dan motivasi kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Keluarga besarku dan saudara serta sepupu yang menemani dan memberi dukungan dan doa yang selalu tucurahkan untuk penulis.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan **Rahma Azka Hudiyan Najmi Tanjung, Divasanda Armalia, Meilan Sabillah Salwah,** dan Teman-Teman Angkatan 2020 yang senantiasa membantu, menyemangati serta menghibur selama kuliah.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan banyak dukungan **Tara Permata Irawan** dan **Desy Enjellina Sianturi.**
9. **Bapak Irwansyah** dan **Ibu Hamidah** yang telah banyak membantu dalam proses administrasi.
10. Responden yang telah membantu jalannya penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama pengerjaan skripsi ini.

12. Penulis sadar akan banyaknya kekurangan dalam skripsi ini oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang bermanfaat dan semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Indralaya, Mei 2024

Penulis

**PROBIT REGRESSION MODEL TO DETERMINE INFLUENCING
FACTORS OF *STUNTING* INCIDENCE
TODDLERS IN LEMBAK SUB-DISTRICT**

NABILA PUTERI

08011382025095

ABSTRACT

This study aims to obtain a probit regression model of the incidence of stunting toddlers and factors that significantly affect the incidence of stunting toddlers in Lembak District. The method used is probit Regression Analysis. The data analyzed were sourced from documentation from the Lembak Health Center and interviews with mothers of toddlers. The dependent variables, and Mother's Education Level (X_1), Mother's Height (X_2), Number of Family Member (X_3), Economic Status (X_4), Clean Water Condition (X_5), Consumption of Blood Enhancer Pills (X_6), History of Pregnancy Disease (X_7), Birth Weight (X_8), Weight (X_9), and Baby's Current Height (X_{10}), Baby's Head Circumference (X_{11}), Breastfeeding (X_{12}), and MPASI (X_{13}), Posyandu Monitoring (X_{14}), and Baby Food Habits (X_{15}). The results showed that the probit regression model obtained was for the incidence of stunting toddlers, namely $P(Y = 1) = [-3,704 + 2,206(X_7) + 0,831(X_9) + 1,132(X_{15})]$ with significant independent variables, namely the variables History of Disease in Pregnancy (X_7), Current Weight (X_9), and Consumption of Eating-Instant Food (X_{15}). *Pseudo* value R^2 by 16,7%, which means that the independent variable contained in the model can explain 16,7%. While the rest is explained by other independent variables that are not contained in the model. The regression model has a accuracy value of 95,15%, which means that the model has to predict factors that significantly affect the incidence of stunting toddlers.

Keywords: Lembak District, Probit Regression, *Pseudo R²*, Toddler *stunting*

**MODEL REGRESI PROBIT UNTUK MENENTUKAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN BALITA *STUNTING* DI KECAMATAN LEMBAK**

NABILA PUTERI

08011382025095

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh model regresi probit kejadian balita *stunting* dan faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi kejadian balita *stunting* di Kecamatan Lembak. Metode yang digunakan adalah Analisis Regresi probit. Data yang dianalisis bersumber dari dokumentasi dari Puskesmas Lembak dan wawancara dengan Ibu balita. Variabel Independen yang dianalisis adalah Tingkat Pendidikan Ibu (X_1), Tinggi Badan Ibu (X_2), Jumlah Anggota Keluarga (X_3), Status Ekonomi (X_4), Kondisi Air Bersih (X_5), Konsumsi Pil Penambah Darah (X_6), Riwayat Penyakit Kehamilan (X_7), Berat Badan Bayi Lahir (X_8), Berat Badan (X_9) dan Tinggi Badan Bayi Sekarang (X_{10}), Lingkar Kepala Bayi (X_{11}), Pemberian ASI (X_{12}) dan MPASI (X_{13}), Pemantauan Posyandu (X_{14}), dan Konsumsi Makan-Makanan Bayi (X_{15}). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi probit yang diperoleh adalah untuk kejadian balita *stunting* yaitu $P(Y = 1) = \Phi [-3,704 + 2,206(X_7) + 0,831(X_9) + 1,132(X_{15})]$ dan tidak *stunting* $P(Y = 0) = 1 - [P(Y = 1)]$ dengan variabel independen yang signifikan yaitu variabel Riwayat Penyakit dalam Kehamilan (X_7), Berat Badan Balita Sekarang (X_9), dan Konsumsi Makan-Makanan Instan (X_{15}). Nilai *pseudo R*² sebesar 16,7%, yang artinya variabel independen yang terdapat pada model dapat menjelaskan sebesar 16,7%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak terdapat dalam model. Model regresi memiliki nilai akurasi sebesar 95,15% yang artinya model memiliki tingkat akurasi sebesar 95,15% untuk memprediksi faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi kejadian balita *stunting*.

Kata Kunci: Kecamatan Lembak, *Pseudo R*², Regresi Probit, *Stunting*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRACT..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Analisis Regresi Probit..... | 5 |
| 2.2 Pendugaan Parameter Regresi Probit..... | 5 |
| 2.3 Uji Multikolinieritas..... | 7 |
| 2.4 Pengujian Model Regresi | 8 |
| 2.4.1 Uji Simultan | 8 |
| 2.4.2 Uji Parsial..... | 9 |
| 2.5 Pemilihan Model Regresi Terbaik..... | 9 |
| 2.6 Pengukuran Ketepatan Klasifikasi Model Terbaik..... | 10 |
| 2.7 <i>Stunting</i> | 11 |
| 2.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Stunting</i> | 11 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 16 |
| 3.1 Tempat..... | 16 |
| 3.2 Waktu | 16 |
| 3.3 Metode Penelitian..... | 16 |
| 3.3.1 Jenis, Sumber Data, dan Angket | 16 |
| 3.3.2 Variabel | 17 |
| 3.4 Analisis Data | 22 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 24 |
| 4.1 Deskripsi Data..... | 24 |
| 4.2 Uji Multikolinieritas..... | 29 |
| 4.3 Model Regresi Probit | 31 |
| 4.3.1 Uji Simultan | 32 |
| 4.3.2 Uji Parsial..... | 32 |

| | |
|--|----|
| 4.4 Pemilihan Model Terbaik | 34 |
| 4.5 Pengukuran Ketepatan Klasifikasi Model Terbaik | 36 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 38 |
| 5.1 Kesimpulan | 38 |
| 5.2 Saran..... | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA | 40 |
| LAMPIRAN | 43 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. <i>Confusion Matrix</i> | 10 |
| Tabel 2.2. Indeks Antropometri..... | 13 |
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian..... | 21 |
| Tabel 4.1 Tabel Frekuensi Harapan Jumlah Anggota Keluarga dan Status Ekonomi | 29 |
| Tabel 4.2 Tabel Nilai-Nilai Koefisien Korelasi..... | 30 |
| Tabel 4.3 Nilai Statistik Uji Wald | 33 |
| Tabel 4.4 Hasil <i>Backward Elimination</i> | 35 |
| Tabel 4.5 Nilai Parameter Model Terbaik | 35 |
| Tabel 4.6 <i>Confusion Matrix</i> | 37 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Sebaran Frekuensi Status Balita | 24 |
| Gambar 4.2 Sebaran Frekuensi Pendidikan Ibu | 25 |
| Gambar 4.3 Sebaran Frekuensi Tinggi Badan Ibu | 25 |
| Gambar 4.4 Sebaran Frekuensi Konsumsi Pil Penambah Darah | 25 |
| Gambar 4.5 Sebaran Frekuensi Riwayat Penyakit dalam Kehamilan..... | 25 |
| Gambar 4.6 Sebaran Frekuensi Berat Badan Balita Lahir | 26 |
| Gambar 4.7 Sebaran Frekuensi Berat Badan Balita Sekarang | 26 |
| Gambar 4.8 Sebaran Frekuensi Tinggi Badan Balita Sekarang | 26 |
| Gambar 4.9 Sebaran Frekuensi Lingkar Kepala Balita Sekarang..... | 26 |
| Gambar 4.10 Sebaran Frekuensi ASI Eksklusif..... | 27 |
| Gambar 4.11 Sebaran Frekuensi Pemberian MPASI | 27 |
| Gambar 4.12 Sebaran Frekuensi Pemantauan Balita di Posyandu | 27 |
| Gambar 4.13 Sebaran Frekuensi Konsumsi Makan – Makanan Instan | 27 |
| Gambar 4.14 Sebaran Frekuensi Jumlah Anggota Rumah Tangga | 28 |
| Gambar 4.15 Sebaran Frekuensi Status Ekonomi..... | 28 |
| Gambar 4.16 Sebaran Frekuensi Kondisi Air Bersih | 29 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Angket Penelitian..... | 44 |
| Lampiran 2 Output R Model Awal Probit | 47 |
| Lampiran 3 Output R Uji Simultan | 48 |
| Lampiran 4 Output R Backward Elimination | 48 |
| Lampiran 5 Data Penelitian..... | 55 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Model regresi probit merupakan metode statistika yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen yang bersifat kategori dan variabel independen (Rasdiansastra *et al.* 2022). Model regresi probit telah banyak digunakan di berbagai bidang, seperti biostatistika, sosial politik, dan kesehatan. Analisis regresi probit banyak memberikan informasi dan sebagai alat ukur penelitian untuk bidang kesehatan (Pradnyantari *et al.* 2015).

Masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia pada bayi dibawah lima tahun (balita) adalah kejadian balita *stunting* (Haryani *et al.* 2021). Kesehatan balita yang dikategorikan berumur 0-59 bulan menjadi masa tumbuh kembang anak yang optimal. Balita yang mengalami masa tumbuh kembang yang tidak optimal dapat mengakibatkan kejadian balita *stunting*. *Stunting* di Indonesia disebut "kerdil", yang berarti ada gangguan pada pertumbuhan fisik dan pertumbuhan otak anak.

Menurut Kementerian Kesehatan RI. (2020) bahwa anak dengan kategori berat badan kurang dan tinggi badan yang tidak sesuai dengan indeks menurut umur balita kemungkinan mengalami masalah pertumbuhan dan beresiko mengalami kejadian *stunting*. Ukuran lingkaran kepala yang tidak sesuai dengan umur balita juga menjadi pertanda masalah pertumbuhan dan dapat beresiko mengalami kejadian balita *stunting*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian balita *stunting* telah diungkapkan oleh beberapa peneliti. Menurut Haryani. (2021) menyatakan bahwa asupan makanan yang buruk, infeksi, penyakit menular, kekurangan mikronutrien, faktor lingkungan yang memengaruhi gangguan gizi kronis. Menurut Ch Ratu *et al.* (2018) faktor tinggi badan ibu namun tinggi badan ayah tidak memiliki hubungan. Penelitian Aridiyah *et al.* (2015) di Kabupaten Jember mengatakan bahwa pendidikan Ibu, pendapatan keluarga, pengetahuan Ibu mengenai gizi, pemberian ASI eksklusif, umur pemberian MPASI, tingkat kecukupan zink, zat besi, riwayat penyakit serta faktor genetik dari orang tua mempengaruhi kejadian balita *stunting*.

Faktor lingkungan seperti fasilitas sanitasi air bersih yang kurang (Nisa *et al.* 2021). Menurut Yuwanti *et al.* (2021) di wilayah Kabupaten Grobogan mengatakan bahwa mengonsumsi makanan instan. Program posyandu dengan melakukan pemeriksaan dan pengumpulan data setiap bulan pada balita (Pratiwi dan Yulian, 2020). Menurut Fentiana *et al.* (2022) Ibu dengan konsumsi tablet penambah darah kurang dari 90 pada saat kehamilan memiliki peluang kejadian balita *stunting*.

Menurut Kementerian Kesehatan persentase kejadian balita *stunting* di Indonesia tahun 2021, dan 2022 adalah 24,4%, dan 21,6% (Badan Pusat Statistik, 2023). Menurut WHO angka *stunting* dikatakan tinggi jika mencapai angka prevalensi hingga 20%, dengan demikian angka kejadian balita *stunting* di Indonesia masih dikategorikan tinggi. Kabupaten Muara Enim saat ini masih

memiliki angka *stunting* di setiap wilayah Kecamatan. Kejadian balita *stunting* pada tahun 2023 di Kecamatan Lembak mencapai 21,94%.

Menurut permasalahan kejadian balita *stunting*, pemerintah di Kabupaten Muara Enim termasuk di Kecamatan Lembak masih perlu mengupayakan penurunan angka *stunting*. Salah satu upaya untuk menurunkan angka *stunting* dengan cara menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh di wilayah Kecamatan Lembak.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana model regresi probit kejadian balita *stunting* di Kecamatan Lembak.
2. Faktor-faktor apa saja yang signifikan mempengaruhi kejadian balita *stunting* di Kecamatan Lembak.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Subjek penelitian yang diamati adalah balita *stunting* dan tidak *stunting* di Desa Petanang, Desa Alai, Desa Talang Nangka, Desa Sungai Durian, dan Desa Tapus pada Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.
2. Variabel yang dianalisis pada penelitian ini yaitu Tingkat Pendidikan Ibu, Tinggi Badan Ibu, Jumlah Anggota Keluarga, Status Ekonomi, Kondisi Air Bersih, Konsumsi Pil Penambah Darah, Riwayat Penyakit Kehamilan, Berat Badan Bayi Lahir, Berat Badan dan Tinggi Badan Bayi Sekarang,

Lingkar Kepala Bayi, Pemberian ASI dan MPASI, Pemantauan Posyandu, dan Kebiasaan Makanan Bayi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh model regresi probit kejadian balita *stunting* di Kecamatan Lembak.
2. Memperoleh faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi kejadian balita *stunting* di Kecamatan Lembak.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam mengupayakan penurunan angka balita *stunting* di Kecamatan Lembak.
2. Faktor-faktor yang diperoleh dapat dikomunikasikan Dinas Kesehatan maupun pihak terkait untuk penanganan *stunting* di Kecamatan Lembak.
3. Sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi balita *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163–170.
- Azen, R., & Walker, C. M. (2011). *Categorical Data Analysis for the Behavioral and Social Sciences*. New York: Taylor and Francis e-Library.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting 2021-2020*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Ch Ratu, N., Punuh, M. I., & H Malonda, N. S. (2018). Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal KESMAS*, 7(4), 24–59.
- Dewanti, C., Ratnasari, V., & Rumiati, A. T. (2019). Pemodelan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Status Balita Stunting di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Probit Biner. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8(2), 129–136.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. (2023). *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Fauziyah, N. (2020). *Analisis Data Menggunakan Uji Non Parametrik di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis* (G. P. E. Mulyo (ed.)). Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, Bandung, Indonesia
- Fentiana, N., Tambunan, F., & Ginting, D. (2022). Stunting, Pemeriksaan Kehamilan Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil Di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(2), 133–138.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics. In *McGraw-Hill Irwin* (Fifth Edition). Douglas Reiner.
- Hajarisman, N. (2009). *Analisis Data Kategorik*. Universitas Islam Bandung (Unisba), Bandung, Indonesia.
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Sari, K. (2021). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Komunikasi Informasi dan Edukasi di Wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 30–39.
- Izdihar, H., Cahyani, A. S. D., & Muniroh, L. (2023). Hubungan Riwayat ASI

- Eksklusif, Riwayat Pemberian MP-ASI, dan Pendidikan Ibu dengan Stunting pada Anak 12-36 Bulan di Puskesmas Sidotopo Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 338–343.
- Kalsum, U., Annisa, N., Abdullah, A. D., & Latif, A. R. (2022). Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dini Sebagai Salah Satu Faktor Penyebab Kejadian Stunting: Literature Review. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 2(3), 157–165.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Miller, M. K. 2014, *Nonparametric Statistics for Social and Behavioral Sciences*, Auburn University, Alabama, USA
- Muhamad, F., Wahyudin, & Aliyah. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 2(1), 9–15.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D., & Fitriani, A. (2021). Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 17–25.
- Nurrizqi, A. I., Erfiani, Indahwati, Fitrianto, A., & Amelia, R. (2022). Pemodelan Regresi Logistik Berbasis Backward Elimination Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 6(2), 160–170.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2013). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 175–180.
- Pradnyantari, N. G. K. T., Sukarsa, I. K. G., & Suciptawati, N. L. P. (2015). Penerapan Regresi Probit Bivariat untuk Menduga Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelulusan Mahasiswa. *E-Jurnal Matematika*, 4(2), 49–53.
- Pratiwi, B. P., Handayani, A. S., & Sarjana. (2020). Pengukuran Kinerja Sistem Kualitas Udara Dengan Teknologi WSN Menggunakan Confusion Matrix. *Jurnal Informatika UPGRIS*, 6(2), 66–75.
- Pratiwi, D., & Yulian, V. (2023). Peran Posyandu terhadap Pencegahan Stunting di Indonesia: Sebuah Studi Literatur. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP)*, 5(2), 51–58.
- Rasdiansastra, W., Adi Wibawa, G., & Abapihi, B. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode Regresi

Probit Ordinal (Studi Kasus Siswa SD Se-Sulawesi Tenggara). *Jurnal Matematika Komputasi Dan Statistika*, 2(2), 1–8.

Wulandari, E., & Trisutanto, H. (2013). Model regresi probit untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penderita diare di Jawa Timur. *Mathunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(1), 1–6.

Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74–84.